

LAPORAN KEGIATAN

VISITING FELLOW DAN RESEARCH COLLABORATION

***“Traditional Medicine in the Modern World: A Comparative Study of
Indonesia’s Jamu and The Philippines’ Tambal Binisaya”***



Disusun Oleh:

No	Nama	Program Studi	Fakultas
1	Nurul Maziyyah	Profesi Apoteker	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
2	Muh. Fariez Kurniawan	Farmasi	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
3	Puguh Novi Arsito	Farmasi	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
4	Imaniar Ranti	Kedokteran	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
5	Lourd Gregory D. Crisol	<i>English Department</i>	<i>College of Arts and Social Sciences</i>

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

MINDANAO STATE UNIVERSITY – ILLIGAN INSTITUTE OF TECHNOLOGY

FEBRUARI 2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN
VISITING FELLOW DAN RESEARCH COLLABORATION

Judul Proyek : *Traditional Medicine in the Modern World: A Comparative Study of Indonesia's Jamu and The Philippines' Tambal Binisaya*

Ketua Tim:

- a. Nama Lengkap : Nurul Maziyyah, M.Sc., Apt.
- b. NIK : 19881018201410173231
- c. Program Studi/Fakultas : Profesi Apoteker/Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
- d. Nomor Hp : 087738174828
- e. Alamat surel (*e-mail*) : maziyyahnurul@umy.ac.id

Anggota Tim:

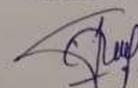
- : Puguh Novi Arsito, M.Sc., Apt.
- : Muh. Fariez Kurniawan, M.Farm., Apt.
- : dr. Imaniar Ranti, M.Sc.

Nama Mitra : Lourd Gregory D. Crisol

Institusi Mitra : Mindanao State University – Iligan Institute of Technology, Phillipines

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Ketua Tim,



Nurul Maziyyah, M.Sc., Apt.
NIK. 19881018201410173231

Mengetahui,
Kaprod Profesi Apoteker UMY



Nurul Maziyyah, M.Sc., Apt.
NIK. 19881018201410173231

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	2
BAB II. PELAKSANAAN.....	3
A. RESEARCH COLLABORATION.....	3
B. VISITING FELLOW.....	6
BAB III. LAPORAN KEUANGAN.....	9
LAMPIRAN.....	10

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Folk medicine di Filipina diasumsikan telah berlangsung selama ratusan tahun sebelumnya, bahkan sebelum kedatangan koloni Spanyol. Akar dari pengobatan tradisional ini berasal dari praktek-praktek kelompok etnis dan masyarakat *indigenous* Filipina. Spektrum pengobatan tradisional di Filipina dipengaruhi awalnya oleh pengobatan tradisional dari etnis Cina, *local folklore* dan beberapa eksperimen menggunakan sumber – sumber pengobatan. Setelah adanya kolonisasi dari pihak Spanyol, terjadi perubahan budaya yang dipengaruhi oleh agama Kristen yang dibawa oleh Spanyol. Penggunaan *amulets* digabungkan dengan doa-doa yang diadaptasi dari gereja Kristen (World Health Organization, 2005). Di kota Illigan yang merupakan kota dengan roman katolik dan berada di Mindanao utara (*region 10*), jenis pengobatan ini disebut dengan *Tambal Binisaya*.

Adapun di Indonesia terdapat pengobatan tradisional yang disebut dengan Jamu. Jamu merupakan pengobatan herbal tradisional yang telah digunakan sejak beribu tahun yang lalu di masyarakat Indonesia untuk menjaga kesehatan dan mengobati beberapa penyakit (Elfahmi dkk, 2014). Pengobatan menggunakan jamu lebih banyak dipengaruhi oleh pengalaman turun temurun dari nenek moyang. Saat ini jamu sudah mulai dikembangkan oleh para praktisi herbal hingga menjadi praktek *evidence-based* dengan dibentuk dalam sediaan fitofarmaka. Yogyakarta dan sebagian Jawa Tengah merupakan sebagian daerah di Indonesia yang masih sering dijumpai pedagang Jamu baik yang tradisional hingga modern di klinik herbal.

Pada era modern ini, perkembangan ilmu terkait pengobatan dan sediaan farmasi semakin pesat. Namun di lain pihak, masih banyak masyarakat baik di Filipina maupun Indonesia yang tetap memilih menggunakan pengobatan tradisional seperti *tambal binisaya* dan jamu. Melalui penelitian ini, ingin diketahui sejauh mana pengobatan tradisional dari 2 negara ini digunakan beserta aspek yang mempengaruhi penggunaannya khususnya ditinjau dari perspektif para penjual/pedagang obat tradisional.